

---

## Aplikasi Anak Pintar Pembelajaran untuk Siswa-Siswi di TK Siswo Utomo Desa Kepuhdoko Tembelang Jombang

**Mohammad Saat Ibnu Waqfin<sup>1</sup>, Achmad Chomaidi Alwi<sup>2</sup>, Diki Cahyo Ramadhan<sup>3</sup>,  
Izzatul Mumtaza<sup>4</sup>, Rahmad Hidayatulloh<sup>5</sup>, Mahcnunah Ani Zulfah<sup>6</sup>**

<sup>1,2,4,6</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>5</sup>Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [ibnusaat@unwaha.ac.id](mailto:ibnusaat@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The development of learning media is a series of processes or activities carried out to produce a learning media based on existing development theories. The media in question is learning media so that the development theory used is learning development theory. In addition to the media, in a teaching and learning process teachers are also required to use lesson plans which are a reference for the plan of activities that will be carried out during the learning process. Assessment tools are also necessary to see the extent to which students' goals have been achieved. Thus, the development of learning media is also equipped with lesson plans and learning outcomes tests as a requirement in a learning process.*

*Teachers at Siswo Utomo Kindergarten, Kepuhdoko Village, experienced many obstacles in implementing appropriate and interesting learning. Which of course can more easily provide an understanding of the students in the institution. Thus, learning becomes more active and leads to student center learning (SCL).*

*Based on observations in the field, namely Siswo Utomo Kindergarten (Kindergarten) in Kepuhdoko Village, Tembelang District, Jombang Regency, it shows that the condition of the facilities and infrastructure is still far from expectations. Some of the things found in the field include: (1) the existing learning media facilities are still very minimal in use, (2) the skills of teachers in designing learning using learning methods are still not effective.*

**Keywords:** *Smart Child Application; IntrucSIONal Media;*

### ABSTRAK

*Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Media yang dimaksud adalah media pembelajaran sehingga teori pengembangan yang digunakan adalah teori pengembangan pembelajaran. Selain media, dalam suatu proses belajar mengajar guru juga di tuntut untuk menggunakan RPP yang merupakan suatu acuan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Alat penilaian juga perlu untuk melihat sejauh mana pencapaian tujuan oleh siswa. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran juga dilengkapi dengan RPP dan tes hasil belajar sebagai syarat dalam suatu proses pembelajaran.*

*Guru-guru di TK Siswo Utomo Desa Kepuhdoko mengalami banyak kendala/hambatan dalam menerapkan pembelajaran yang sesuai dan menarik. Yang tentunya dapat lebih mudah memberikan pemahaman terhadap siswa-siswi di lembaga tersebut. Dengan demikian agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan mengarah pada student center learning (SCL).*

*Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu TK (Taman kanak-kanak) Siswo Utomo Desa Kepuhdoko Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarananya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim penggunaannya, (2) keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran menggunakan metode belajar masih belum efektif.*

**Kata Kunci:** *Aplikasi Anak Pintar; Media Pembelajaran;*

---

## **PENDAHULUAN**

Guru-guru di TK Siswo Utomo Desa Kepuhdoko mengalami banyak kendala/hambatan dalam menerapkan pembelajaran yang sesuai dan menarik. Yang tentunya dapat lebih mudah memberikan pemahaman terhadap siswa-siswi di lembaga tersebut. Dengan demikian agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan mengarah pada *student center learning* (SCL). Pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis android yang ditujukan untuk TK (Taman kanak-kanak) Siswo Utomo Desa Kepuhdoko Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang (Nasrulloh et al, 2021). Lembaga pendidikan ini dipilih karena di TK (Taman kanak-kanak) Siswo Utomo ini tempat di mana penulis mengajar dan mengabdikan diri kepada Desa Kepuhdoko. Fasilitas sarana dan prasarana di lembaga ini masih belum digunakan secara optimal untuk mendukung mengenai media pembelajaran (Maryam et al, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu TK (Taman kanak-kanak) Siswo Utomo Desa Kepuhdoko Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarananya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim penggunaannya, (2) keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran menggunakan metode belajar masih belum efektif. Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan penerapan aplikasi pembelajaran di TK (Taman kanak-kanak) Siswo Utomo Desa Kepuhdoko Kecamatan Tembelang Jombang, dilakukan dengan metode yang bisa meningkatkan cara berfikir siswa dan membangkitkan semangat siswa agar menyukai isi materi pembelajaran tersebut dan dapat memahaminya.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan penerapan aplikasi pembelajaran berbasis android ini yaitu dengan menggunakan *Service Learning* (SL). *Service Learning* adalah suatu metode belajar yang menghubungkan materi dan teori yang didapat di ruang kelas untuk mengaplikasikannya menjadi suatu tindakan nyata berupa pengabdian kepada masyarakat (Purwanti et al, 2020). Media aplikasi ini dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan memperlihatkan sebuah aplikasi kepada siswa di dalam kelas, menjelaskan dan memberi contoh soal serta melatih siswa berfikir untuk menyelesaikan soal/masalah yang ada pada materi. Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penerapan aplikasi pembelajaran berbasis android ini telah dilakukan pada bulan Oktober-November 2021. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut. Awal program kegiatan penerapan aplikasi pembelajaran berbasis android ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan penerapan aplikasi pembelajaran berbasis android yang dilakukan dengan Kepala TK Siswo Utomo Desa Kepuhdoko Ibu Zumaroh A, M.Pd beserta guru TK Siswo Utomo. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan penerapan aplikasi pembelajaran berbasis android sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan guru-guru terkait dengan menggunakan metode pembelajaran aplikasi anak pintar di kelas. Hal ini dilakukan dengan mewawancarai guru-guru di TK Siswo Utomo. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa guru TK Siswo Utomo dalam menggunakan Media aplikasi pembelajaran hanya sebatas metode ceramah. Hal ini menjadi permasalahan bahwa keterampilan guru masih kurang berkembang dalam menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Selain itu, peserta didik juga kurang dalam berlatih berfikir untuk memecahkan masalah/soal karena hanya sebatas mendengar dan memahami tanpa mencoba atau mengerjakan soal sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana penerapan aplikasi pembelajaran berbasis android berusaha membantu guru-guru dalam peningkatan keterampilan merencanakan metode pembelajaran yang baik untuk peningkatan pemahaman konseptual peserta didik. Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana program teknologi tepat guna dengan mencocokkan kegiatan pembelajaran setiap hari yang ada di TK Siswo Utomo Desa Kepuhdoko kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang asik dan efektif. Kegiatan pembelajaran ini langsung dipraktekkan dengan mengajar di kelas lalu menggunakan metode yang sudah disiapkan dan dirancang yaitu media aplikasi pembelajaran. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 sampai 30 siswa dari seluruh siswa TK Siswo Utomo yang ada, dan dilaksanakan dari tanggal 18 Oktober 2021 sampai 12 November 2021.

Di dalam proses pembelajaran, yang pertama dilakukan yaitu penyampaian materi secara ringkas sesuai tampilan aplikasi yang sudah disusun. Setelah itu, siswa diberikan waktu untuk melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan. Lalu barulah siswa diberi latihan soal untuk dikerjakan agar siswa berfikir dan mengolah otak untuk menyelesaikan permasalahan dari latihan soal yang sudah diberikan (Supriyono, 2018). Kemudian siswa diarahkan untuk berani menjelaskan apa yang sudah dia kerjakan kepada sesama temannya di kelas untuk mengetahui seberapa paham siswa tersebut atas masalah/soal yang dia kerjakan dan materi yang sudah dikerjakan.

Kegiatan pembelajaran ini juga dilakukan dengan melihat respon kefahaman dan dan keefektifan siswa saat diberi metode pembelajaran ini. Hasil respon siswa dari kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menilai pembelajaran ini sangat efektif dan menyenangkan. Hasil penilaian kefahaman dan keefektifan menunjukkan bahwa 90% siswa bisa memahami dengan cepat apabila menggunakan metode pembelajaran ini. Sebanyak 10% siswa dalam kategori dengan pemahaman yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh tingkat kemampuan setiap siswa berbeda (Maimunah, 2016).

Adanya sebuah media aplikasi anak pintar ini tentunya dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi terhadap suatu lembaga ataupun bagi seseorang yang menggunakannya guna untuk memberikan pengalaman belajar yang baik pada anak. Yang mana pada era sekarang segala sesuatu dapat bisa di akses dengan melalui internet, tentunya dalam hal ini butuh suatu media aplikasi yang dapat memberikan pembelajaran yang baik pada anak.

Begitu juga kareba keberadaan sebuah media aplikasi pembelajaran ini, tentunya dapat memberikan dampak yang baik kepada siswa-siswi dan guru-guru TK tersebut guna menunjang kefektifan sebuah pembelajaran. Dan dari aplikasi anak pintar ini juga dapat di akses atau dibuka tanpa harus menggunakan kuota internet (online), yang tentunya dapat mengurangi paket data dan menghemat pengeluaran data internet (Junaidi, 2019).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan program penerapan teknologi tepat guna dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan guru TK Siswo Utomo terkait dengan menggunakan media aplikasi dimana lebih mengedepankan keaktifan siswa di dalam kelas. Menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran matematika dimana ada peningkatan keterampilan menggunakan media aplikasi pembelajaran

Kegiatan penerapan teknologi tepat guna kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan metode pembelajaran matematik didalam kelas. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan penerapan tepat guna dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi metode pembelajaran dengan tema atau basis yang berbeda dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Maryam, I., Anggraini, N., & Amelia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa Universitas Bangka Belitung. In *Prosiding Seminar Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat* (pp. 33-36).
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Maimunah, M. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
- Nasrulloh, M. F., Shobirin, M. S., Rahmawati, R. D., & Hakimah, V. (2021). Peningkatan Pemahaman tentang Fiqih Kewanitaan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 93-95.
- Purwanti, P., Nazelliana, D., & Dinihari, Y. (2020, July). Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Android. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).